IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAK

Prevalensi dan Karakteristik *Asthma-COPD Overlap Syndrome* (ACOS) di Surabaya

Ira Nurrasyidah*, Muhammad Amin **
**PPDS-1 Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
**Staf pengajar Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Latar belakang: Terdapat perkiraan adanya fungsi dan patologis yang tumpang tindih antara asma dan PPOK, yang disebut dengan *asthma-COPD overlap syndrome* (ACOS), terutama pada penderita usia tua. Tujuan penelitian ini untuk menentukan prevalensi dan karakteristik ACOS berdasarkan kriteria GINA-GOLD pada penderita asma atau PPOK di Rumah Sakit Umum di Surabaya.

Metode: Penelitian ini adalah deskriptif analitik yang menggunakan desain kohort retrospektif. Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien yang didiagnosis asma atau PPOK di instalasi rawat inap dan poliklinik rawat jalan RSUD Dr. Soetomo, RSUD Dr.M. Soewandhie, RSU Haji, dan RS Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2016. Data yang digunakan adalah data sekunder pada rekam medis. Kriteria GINA GOLD digunakan untuk menentukan ACOS.

Hasil: Terdapat 293 pasien asma dan 183 pasien PPOK yang masuk kriteria inklusi. Prevalensi ACOS pada pasien yang terdiagnosis asma atau PPOK adalah 5,5%. Karakteristik pasien ACOS didapatkan gejala yang lebih banyak, dan didominasi adanya riwayat asma, fungsi paru lebih rendah dan mempunyai frekuensi eksaserbasi lebih sering dibanding pasien asma dan PPOK. Data fungsi paru hanya didapatkan pada 34,1% pasien asma dan 38,8% pasien PPOK.

Kesimpulan: Prevalensi ACOS pada pasien asma atau PPOK di Rumah Sakit Umum di Surabaya adalah 5,5%, pasien ACOS mempunyai gejala yang lebih banyak, fungsi paru lebih rendah dan eksaserbasi lebih sering.

Kata Kunci: ACOS, asma, PPOK, prevalensi, fungsi paru